

Pesan Paus Fransiskus untuk Hari Penyandang Disabilitas Internasional 2022



PESAN PAUS FRANSISKUS UNTUK HARI PENYANDANG DISABILITAS INTERNASIONAL 3 Desember 2022

Saudara / saudari terkasih!

Kita semua, seperti yang dikatakan oleh Rasul Paulus, mempunyai harta kehidupan dalam bejana tanah liat (2 Kor 4:7). Hari Penyandang Disabilitas Internasional mengundang kita untuk menyadari bahwa kelemahan kita sama sekali tidak membuat redup “cahaya Injil kemuliaan Kristus”, melainkan mengungkapkan bahwa “kekuatan yang berlimpah-limpah berasal dari Allah dan tidak berasal dari kita” (2 Kor 4:4,7). Setiap orang, terlepas dari kemampuan atau perbedaan apa pun, telah menerima Injil

secara keseluruhan dan menerima tugas yang menyenangkan ini untuk mewartakannya. “Kita semua dipanggil untuk memberikan kesaksian yang jelas kepada orang lain tentang kasih Tuhan yang menyelamatkan, terlepas dari ketidaksempurnaan kita, Tuhan menawarkan kepada kita: kedekatannya, kata-katanya dan kekuatannya, dan memberi makna pada kehidupan kita” (*Evangelii Gaudium*, 121).

Pemberitaan Injil sebenarnya bukanlah tugas yang dipercayakan hanya kepada beberapa orang saja, tetapi kebutuhan mutlak bagi semua orang yang telah berjumpa dengan Yesus dan mengalami persahabatannya.[\[1\]](#)

Percaya kepada Tuhan, pengalaman akan kasih-Nya yang lembut dan kenyamanan dari persekutuan dengan-Nya, bukanlah hak istimewa beberapa orang, atau hanya hak prerogatif mereka yang telah menerima pembinaan yang panjang dan menyeluruh. Sebaliknya, rahmat-Nya membuat Tuhan dikenal secara khusus oleh mereka yang, tidak mengandalkan diri mereka sendiri, merasa terpanggil untuk menyerahkan diri kepada Tuhan dan berempati dengan saudara / saudari mereka.

Ini memberikan kebijaksanaan yang secara bertahap meningkatkan kesadaran kita akan keterbatasan kita dan memungkinkan kita untuk semakin menghargai keputusan kasih Tuhan untuk membantu kita dalam kelemahan kita.

Kesadaran yang membebaskan kita dari kesedihan dan penyesalan – bahkan untuk alasan yang baik – dan membuka hati kita untuk memuji. Kegembiraan yang memancar dari orang-orang yang berjumpa dengan Yesus dan mempercayakan hidup mereka kepada-Nya bukanlah ilusi atau buah kenaifan; ini merupakan kekuatan kebangkitan kita menembus kehidupan yang diawali dari kerapuhan.

Memang, kita dapat berbicara tentang *magisterium kerapuhan* yang, jika diperhatikan, akan membuat masyarakat kita lebih manusiawi dan persaudaraan, memungkinkan kita semua untuk memahami bahwa kebahagiaan adalah ketika kita mau berbagi. Semakin besar kesadaran akan kebutuhan kita satu sama lain membantu kita untuk mengurangi permusuhan dengan orang-orang di sekitar kita! Semakin besar kesadaran kita bahwa seluruh umat manusia tidak dapat menyelamatkan diri mereka

sendiri akan mendorong kita untuk mencari solusi atas konflik tidak masuk akal yang kita alami!

Saat ini, kami ingin mengingat penderitaan semua pria dan wanita penyandang disabilitas yang berada di tengah perang, atau menjadi cacat akibat peperangan.

Berapa banyak orang – di Ukraina dan di medan perang lainnya – tetap dipenjara oleh konflik yang sedang berlangsung, tanpa kemungkinan untuk melarikan diri? Mereka perlu diberi perhatian khusus dan akses mereka ke bantuan kemanusiaan difasilitasi dengan segala cara yang memungkinkan.